

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan dasar untuk menjaga keseimbangan operasional perusahaan, meminimalisir risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*, pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh suatu dewan direksi manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang masuk akal mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan (2 COSO Internal Control-Integrated Framework (2013), 2013). Tujuan penerapan sistem pengendalian internal adalah untuk melindungi aset bisnis, memastikan keakuratan data keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang relevan. Dengan kata lain, tujuan sistem ini adalah memberikan jaminan kepada manajemen bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai melalui manajemen risiko yang efisien.

Adanya sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mencegah risiko kerugian, kecurangan, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Jika hal-hal tersebut tidak dicegah maka akan mengakibatkan turunnya citra perusahaan dan proses aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal dalam perusahaan sangatlah penting.

Sistem pengendalian yang efektif juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan keandalan pelaporan keuangan, dan melindungi asset perusahaan dari penyalahgunaan. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal yang tepat dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan perusahaan, baik dalam aspek operasional, keuangan, maupun kepatuhan terhadap regulasi.

PT Kurios Utama Semarang, yang bergerak di industri tekstil sejak tahun 1999, terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan menjaga kualitas produknya agar tetap kompetitif di pasar. Kegiatan produksi pada PT Kurios Utama terdiri dari *spinning* (pembuatan benang), *knitting* (perajutan), *dyeing* (pewarnaan kain) & *finishing*, serta *texturizing* (pemerataan tekstur). Sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen untuk menjaga daya saing, PT Kurios Utama menyadari pentingnya manajemen persediaan yang efektif, terutama dalam pengelolaan *fiber* sebagai salah satu bahan baku utama produksi. *Fiber* merupakan komponen esensial dalam proses produksi tekstil, sehingga keberlanjutan dan efisiennya sangat memengaruhi kualitas hasil akhir serta kelancaran operasional perusahaan. Sebagai bahan baku utama dalam proses produksi, pengelolaan persediaan *fiber* di PT Kurios Utama menjadi hal yang sangat penting. Persediaan *fiber* yang tidak terkelola dengan baik dapat mengganggu kelancaran produksi, menyebabkan keterlambatan, atau bahkan pemborosan sumber daya.

Salah satu kendala yang terdapat pada perusahaan ini adalah adanya fluktuasi *turnover* persediaan yang dapat memengaruhi waktu produksi, kualitas produk, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi pesana pelanggan tepat

waktu. Stabilitas persediaan bahan baku adalah kunci untuk menjaga kelancaran produksi dalam industri tekstil seperti PT Kurios Utama. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengelola persediaan *fiber* untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup dan tepat waktu, serta mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan. Dalam adanya pengelolaan dan pengendalian yang baik, perusahaan perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan laba, sehingga perusahaan juga diharapkan dapat mencapai tujuannya (Febriastuti & Nurul, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas persediaan *fiber* di PT Kurios Utama. Berdasarkan penjelasan latar belakang ini penulis termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul “Pemahaman Pengendalian Internal Atas Persediaan *Fiber* Pada PT Kurios Utama Semarang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengendalian internal atas persediaan *fiber* pada PT Kurios Utama?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi pengendalian internal guna menemukan potensi kelemahan atau risiko dalam sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan PT Kurios Utama.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan melalui hasil identifikasi masalah dan analisis mendalam yang dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi untuk memperbaiki permasalahan operasional yang berkaitan dengan kelemahan dalam penerapan pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membuka peluang bagi PT Kurios untuk terus berkembang sekaligus mewujudkan komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dengan mengutamakan aspek efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan, penelitian ini juga diharapkan mampu membantuk PT Kurios meningkatkan kualitas pengelolaan persediaan, mengurangi risiko operasional, serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan yang berfokus pada profitabilitas, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab lingkungan.

1.5. Batasan Penelitian

Untuk memperjelas fokus penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang lebih spesifik, peneliti menetapkan batasan pembahasan pada pemahaman pengendalian internal atas pengelolaan persediaan *fiber* pada PT Kurios Utama.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi mejadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan terurai penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan kajian teori yang sesuai dengan penelitian sebagai dasar dalam menyusun kerangka berpikir peneliti untuk melaksanakan penelitian.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan gambaran umum PT Kurios Utama yang meliputi profil perusahaan, struktur organisasi, serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjabarkan hasil analisis dari data yang didapatkan terkait dengan pengendalian internal atas persediaan *fiber* pada PT Kurios Utama Semarang.

BAB V : PENUTUP

Menyimpulkan kesimpulan dari penelitian, mengidentifikasi keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, serta memberikan saran yang dapat menjadi rekomendasi bagi manajemen PT Kurios Utama untuk meningkatkan pengendalian internal atas persediaan *fiber*.